

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya, yaitu menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan saling mendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan membaca memiliki peran yang sangat strategis karena hampir seluruh kegiatan pembelajaran menuntut siswa untuk memahami berbagai informasi yang disajikan dalam bentuk teks tertulis. Oleh karena itu, kemampuan membaca yang baik akan sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah (Abidin, 2020).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, membaca tidak hanya menekankan pada kemampuan melafalkan kata atau kalimat dengan benar, tetapi juga pada kemampuan memahami isi bacaan secara efektif dan efisien. (Rahmi, 2021) menegaskan bahwa pembelajaran keterampilan berbahasa akan berjalan optimal apabila guru menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses memahami teks. Pendapat ini sejalan dengan (Aini dan Suyono, 2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran

membaca harus diarahkan pada penguasaan strategi membaca agar siswa mampu memahami bacaan secara lebih efisien.

Salah satu aspek penting dalam keterampilan membaca adalah kemampuan membaca cepat. Membaca cepat merupakan kemampuan membaca dalam waktu singkat dengan tetap mempertahankan pemahaman terhadap isi bacaan. Kemampuan membaca cepat sangat diperlukan agar siswa mampu memperoleh informasi secara efektif, terutama ketika dihadapkan pada banyaknya bahan bacaan yang harus dipelajari. (Mahmud,2022) menyatakan bahwa kemampuan membaca cepat merupakan keterampilan penting yang perlu dilatihkan sejak sekolah dasar karena berpengaruh langsung terhadap keberhasilan akademik siswa.

Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca cepat siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal dan refleksi pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 4 Banda Aceh pada tanggal 20 Oktober 2025 dengan wali kelas V bapak M. Nazil Putra M.Pd, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum mampu membaca teks dengan cepat dan efektif, khususnya pada materi cerita pendek (cerpen). Siswa membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menyelesaikan bacaan dan sering kali belum mampu memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Selain itu, siswa cenderung membaca kata demi kata, sering mengulang bacaan, serta menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca. Kebiasaan tersebut menyebabkan proses membaca menjadi tidak efisien dan berdampak pada rendahnya kecepatan membaca siswa. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan

dalam memahami isi bacaan secara utuh karena perhatian lebih terfokus pada proses membaca secara mekanis. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Hidayah,2023) yang menyatakan bahwa rendahnya kecepatan membaca siswa disebabkan oleh belum dikuasainya strategi membaca yang efektif.

Rendahnya kemampuan membaca cepat siswa juga tercermin dari hasil evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerpen, seperti menentukan ide pokok, tokoh, latar, dan alur cerita. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menemukan informasi penting dalam bacaan secara cepat dan tepat.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan membaca cepat siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Pembelajaran membaca di kelas masih didominasi oleh metode konvensional, seperti membaca nyaring secara bergiliran dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Rahmi (2020) menyatakan bahwa pembelajaran yang bersifat monoton dapat menurunkan motivasi belajar siswa dan berdampak pada rendahnya keterampilan berbahasa. Hal ini diperkuat oleh (Abidin,2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca perlu dirancang secara inovatif agar siswa aktif dan terlibat secara langsung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu teknik pembelajaran yang tepat, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Salah satu teknik membaca yang dapat diterapkan adalah teknik skimming. Skimming merupakan teknik membaca cepat dengan cara melihat sekilas bagian-bagian

penting dari teks untuk memperoleh gambaran umum atau ide pokok bacaan. Menurut Abidin (2020), teknik skimming efektif digunakan untuk membantu siswa menemukan informasi penting tanpa harus membaca seluruh teks secara mendalam.

Teknik skimming sangat sesuai diterapkan pada pembelajaran cerpen karena cerpen memiliki struktur yang jelas, seperti tema, tokoh, latar, dan alur. Dengan menerapkan teknik skimming, siswa dapat dilatih untuk mengenali bagian-bagian penting dalam teks sehingga mampu membaca dengan lebih cepat dan efisien. (Rahmi,2021) menyatakan bahwa penggunaan strategi membaca yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca dan membantu siswa memahami teks secara lebih terarah. Penerapan teknik skimming dalam pembelajaran membaca cerpen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa sekaligus pemahaman terhadap isi bacaan. Selain itu, teknik ini juga dapat membuat pembelajaran membaca menjadi lebih menarik dan menumbuhkan minat baca siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan Penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat melalui Teknik Skimming pada Materi Cerpen di Kelas V SDN 4 Banda Aceh” sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dan kemampuan membaca siswa di kelas V SDN 4 Banda Aceh.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca cepat siswa kelas V SDN 4 Banda Aceh masih rendah.
2. Siswa membutuhkan waktu yang lama dalam membaca teks cerpen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Teknik SKIMMING Mampu Meningkatkan Membaca Cepat Pada Materi Cerpen Dikelas V SDN 4 BANDA Aceh ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SDN 4 Banda Aceh melalui penerapan teknik skimming pada materi cerpen.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya terkait dengan penerapan teknik skimming untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan membaca cepat dan pemahaman isi cerpen serta menumbuhkan minat baca siswa.

b. Bagi Guru

Memberikan alternatif teknik pembelajaran membaca yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas serta menerapkan teknik skimming dalam pembelajaran membaca.